

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah, hasil belajar pada siklus I menunjukkan 14 orang siswa (51,85%) yang mendapat nilai 75 ke atas dengan nilai rata-rata 77,04, sedangkan pada siklus II resentase tersebut meningkat mejadi 22 orang siswa (81.48%) yang memperoleh nilai 75 ke atas dengan nilai rata-rata 79.07.

Berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIIA SMP Negeri 11 Kota Gorontalo.

2. Hasil hipotesis tindakan yang berbunyi : jika guru menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu akan meningkat dinyatakan diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kegiatan guru, kegiatan siswa, dan hasil belajar siswa baik pada siklus I maupun pada siklus II.
3. Kelemahan dari Model Pembelajaran Berbasis Masalah
 - 1) Tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah;
 - 2) Seringkali memerlukan biaya mahal dan waktu yang panjang;
 - 3) Aktivitas siswa yang dilaksanakan di luar sekolah sulit dipantau guru.

4. Solusi

Dari penjelasan mengenai kelemahan Model Pembelajaran Berbasis Masalah, peneliti mengemukakan beberapa solusi yakni sebagai berikut:

Penggunaan pembelajaran berbasis masalah banyak tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang terjadi secara simultan. Untuk

membuat pekerjaan kelas yang multi tugas ini bekerja secara efektif, maka guru sebaiknya memberikan bimbingan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri dan bekerja bersama-sama.

Selain itu juga, guru hendaknya mengembangkan cuing sistem untuk memperingatkan siswa dan membantu mereka menjalani transisi dari satu tipe tugas ke tipe tugas belajar lainnya. Buat aturan waktu yang tegas, melalui jadwal tentang tugas-tugas yang harus dijadwalkan dan tenggang waktu dari tugas-tugas tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi rekan-rekan guru IPS dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta memecahkan permasalahan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu.
2. Guru sebagai fasilitas dan motivator terhadap peserta didik hendaknya harus mampu memecahkan persoalan yang terjadi dalam pembelajaran di kelas, salah satunya adalah melaksanakan penelitian tindakan di kelas sebagai koreksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya pengalaman belajar yang diperoleh melalui pelaksanaan tindakan kelas ini dapat ditingkatkan untuk mencapai pemahaman yang lebih optimal khususnya pada mata pelajaran IPSTerpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad21*. Bandung: Alfabeta
- Rusman (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Ed. 2*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sagala, H. Syaiful. (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- . (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono Agus. (2009). *Cooperative Learning teori Teori dan Alplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : PT. Kencana Prenada Media Group
- Usman, Muhammad Uzer. (2005). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja RosdaKarya.

Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*.
Bandung: Remaja Rosdakarya

<http://massofa.wordpress.com/2013/05/27/model-pembelajaran-berbasis-masalah-problem-based-learning/> (di unduh tanggal 27 januari 2014)

<http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran-berbasis-masalah.html> (di unduh tanggal 27 januari 2014)

<http://dedesrurahayu.blogspot.com/2013/01/model-pembelajaran-berbasis-masalah.html> (di unduh tanggal 27 januari 2014)

<http://rudy-unesa.blogspot.com/2012/03/pembelajaran-berbasis-masalah.html> (di unduh tanggal 27 januari 2014)